



Kajian Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus

Magang

(Sumber data: SIMASTER)

Data Tahun 2023: 2022-1 & 2022-2

Data Tahun 2024: 2023-1 & 2023-2

Data Tahun 2025: 2024-1



Pendahuluan

Program Kampus Berdampak merupakan kebijakan baru dalam pendidikan tinggi yang menekankan pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas pembelajaran yang menghasilkan dampak nyata bagi masyarakat. Salah satu bentuk utama dari kebijakan ini adalah Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus, yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk belajar melalui pengalaman langsung di luar lingkungan kelas formal.

Dalam konteks ini, kegiatan magang menjadi sarana strategis untuk menjembatani dunia akademik dan dunia kerja. Mahasiswa didorong untuk berkontribusi secara aktif dalam lingkungan profesional, tidak hanya untuk mengasah keterampilan teknis dan non-teknis, tetapi juga untuk memahami dinamika sosial dan tantangan nyata yang dihadapi masyarakat dan dunia usaha. Magang tidak lagi sekadar menjadi pelatihan kerja, melainkan bagian integral dari ekosistem Magang Berdampak yang berorientasi pada keberlanjutan, inovasi, dan kontribusi sosial.

Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus dalam bentuk Magang juga memperluas cakupan belajar lintas sektor dan disiplin, sekaligus memberikan peluang rekognisi capaian pembelajaran dalam bentuk satuan kredit semester (sks). Oleh karena itu, evaluasi atas implementasinya menjadi penting untuk memastikan relevansi, kualitas pengalaman mahasiswa, dan keterhubungan antara dunia pendidikan dan dunia kerja.

Kajian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus berbentuk Magang di Universitas Gadjah Mada, dengan fokus pada tingkat partisipasi mahasiswa, distribusi berdasarkan klaster keilmuan, serta rekognisi sks. Data kajian bersumber dari sistem informasi akademik UGM (SIMASTER) untuk periode 2022-1 hingga 2024-1.

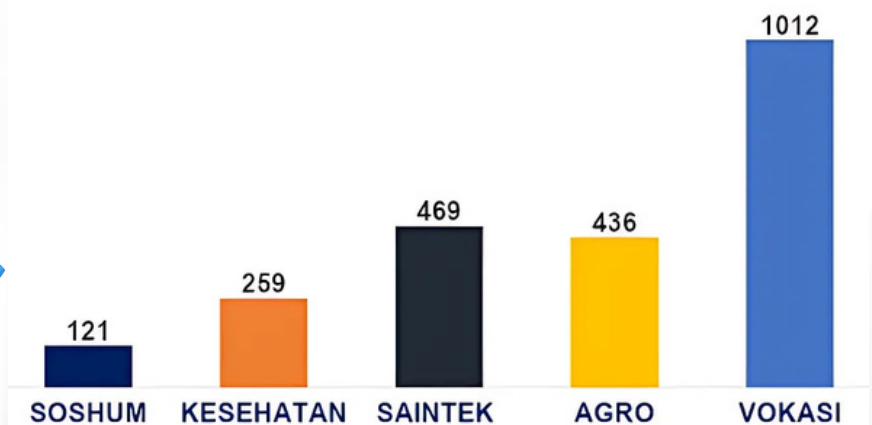
Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Magang (2022-1 hingga 2024-1)



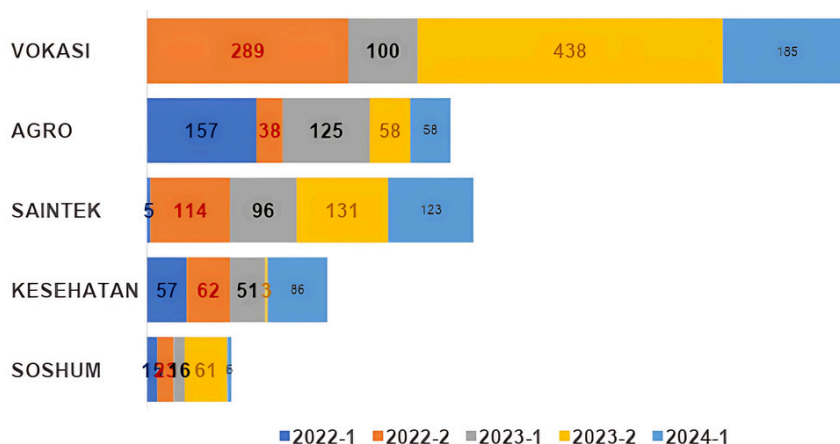
Sebanyak **2.297 mahasiswa UGM** tercatat mengikuti Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus dalam bentuk magang dari semester 2022-1 hingga 2024-1. Jumlah ini menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dari tahun ke tahun, dengan puncak partisipasi secara konsisten terjadi pada semester genap setiap tahunnya. Hal ini mencerminkan meningkatnya minat dan keterlibatan mahasiswa dalam memperoleh pengalaman praktis di dunia kerja.

Distribusi Mahasiswa Magang Berdasarkan Klaster

(2022-1 hingga 2024-1)



Sebaran Mahasiswa Magang per Klaster (2022-1 hingga 2024-1)



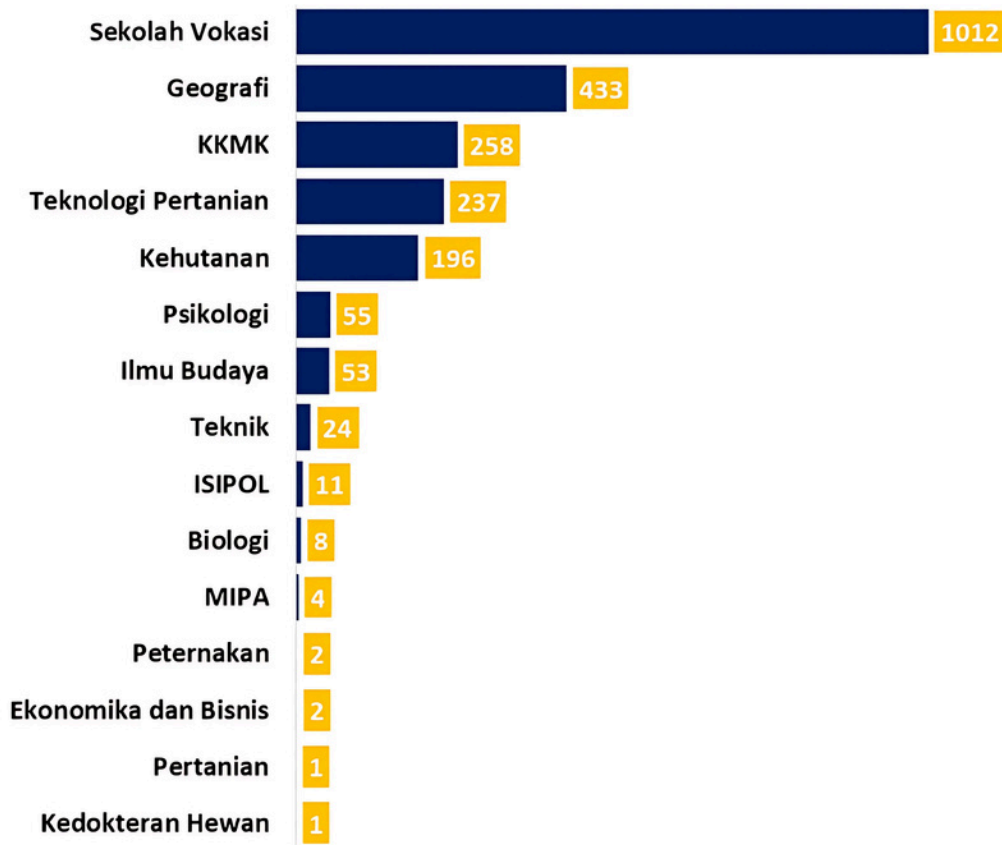
Klaster	2022-1	2022-2	2023-1	2023-2	2024-1	Total
VOKASI	0	289	100	438	185	1012
AGRO	157	38	125	58	58	436
SAINTEK	5	114	96	131	123	469
KESEHATAN	57	62	51	3	86	259
SOSHUM	15	23	16	61	6	121
Total	234	526	388	691	458	2297

Distribusi mahasiswa berdasarkan klaster keilmuan menunjukkan bahwa Klaster Vokasi mendominasi partisipasi dengan 1.012 mahasiswa, disusul oleh Klaster Saintek (469 mahasiswa), Agro (436 mahasiswa), Kesehatan (259 mahasiswa), dan Soshum (121 mahasiswa).

Puncak partisipasi magang cenderung terjadi pada semester genap (2022-2 dan 2023-2), terutama pada Klaster Vokasi yang mencatat lonjakan tajam di semester 2023-2 sebanyak 438 mahasiswa. Klaster Agro juga menunjukkan lonjakan awal pada semester 2022-1 dengan 157 peserta, sementara Klaster Saintek menunjukkan tren pertumbuhan yang lebih stabil dari waktu ke waktu.

Klaster Kesehatan mengalami penurunan signifikan pada semester 2023-2 (hanya 3 peserta), namun kembali meningkat pada semester berikutnya. Sebaliknya, Klaster Soshum menunjukkan partisipasi yang relatif sedikit dan fluktuatif di seluruh periode, dengan puncaknya hanya 61 peserta pada semester 2023-2. Distribusi ini mencerminkan karakteristik masing-masing bidang keilmuan terhadap ketersediaan dan keterkaitan program magang, serta kesiapan institusional dalam mendukung implementasi Pembelajaran di Luar Kampus secara optimal.

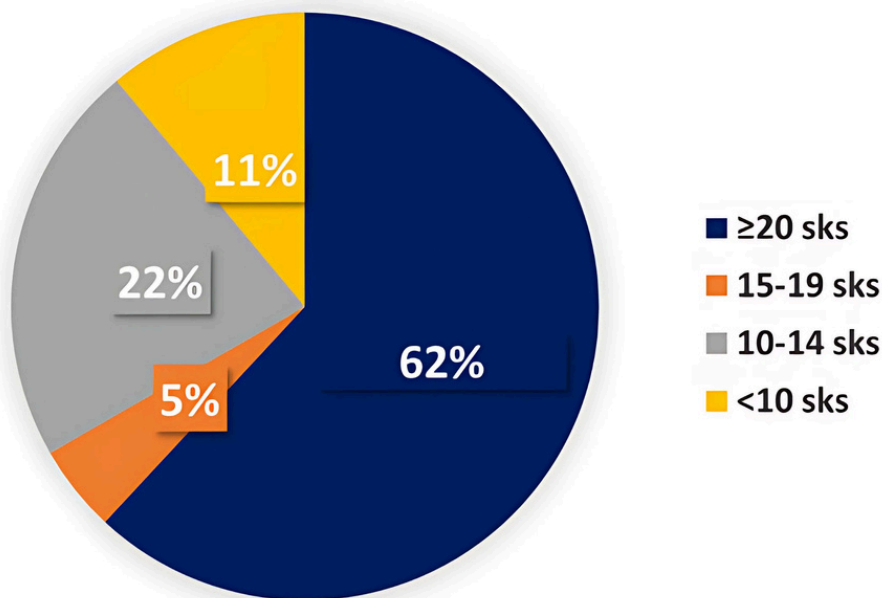
Jumlah Mahasiswa Magang per Fakultas (2022-1 hingga 2024-1)



Fakultas/Prodi	Jumlah Mahasiswa					Total
	2022-1	2022-2	2023-1	2023-2	2024-1	
Sekolah Vokasi	-	289	100	438	185	1012
Geografi	5	100	80	131	117	433
KKMK	57	62	50	3	86	258
Teknologi Pertanian	32	8	98	56	43	237
Kehutanan	125	28	26	2	15	196
Ilmu Budaya	12	11	16	12	2	53
Psikologi	2	-	-	49	4	55
Teknik	-	3	15	-	6	24
ISIPOL	1	10	-	-	-	11
Biologi	-	8	-	-	-	8
MIPA	-	3	1	-	-	4
Ekonomika dan Bisnis	-	2	-	-	-	2
Peternakan	-	2	-	-	-	2
Kedokteran Hewan	-	-	1	-	-	1
Pertanian	-	-	1	-	-	1
Total	234	526	388	691	458	2297

Selama periode 2022-1 hingga 2024-1, mahasiswa dari berbagai fakultas dan program studi di UGM mengikuti program magang dengan total peserta sebanyak 2.297 mahasiswa. Fakultas dengan jumlah partisipasi tertinggi adalah Sekolah Vokasi dengan 1.012 mahasiswa, mencerminkan fokus pendidikan vokasional yang lebih aplikatif dan berbasis praktik. Disusul oleh Fakultas Geografi sebanyak 433 mahasiswa, yang menunjukkan konsistensi tinggi dalam pengiriman mahasiswa ke berbagai program magang lintas sektor.

Fakultas-fakultas lain yang juga mencatat angka partisipasi signifikan antara lain :Fakultas Kehutanan: 196 mahasiswa; Fakultas Teknologi Pertanian: 237 mahasiswa; Fakultas Psikologi: 55 mahasiswa; dan Fakultas Ilmu Budaya: 53 mahasiswa. Fakultas-fakultas dengan program berbasis praktik dan kebutuhan sektor industri yang tinggi cenderung menunjukkan partisipasi lebih besar.



Perolehan Rekognisi sks Mahasiswa Magang (2022-1 hingga 2024-1)

Sebagian besar mahasiswa UGM memperoleh rekognisi ≥ 20 sks atas partisipasinya dalam kegiatan magang. Berdasarkan periode 2022-1 hingga 2024-1, sebanyak 62% mahasiswa memperoleh rekognisi penuh atau lebih dari 20 sks. Sementara itu, 22% mahasiswa mendapatkan rekognisi pada kisaran 10–14 sks, dan 5% mahasiswa memperoleh antara 15–19 sks. Sisanya, 11% mahasiswa hanya memperoleh rekognisi kurang dari 10 sks. Distribusi ini mencerminkan komitmen sebagian besar fakultas dan program studi di UGM dalam memberikan pengakuan substansial terhadap pengalaman pembelajaran di luar kampus, khususnya magang.

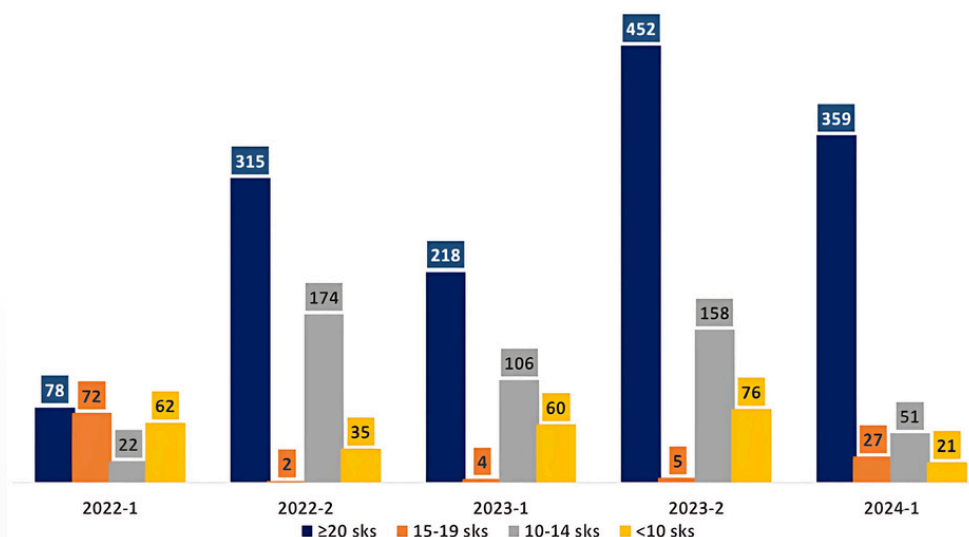


Rekognisi sks Mahasiswa Magang per Semester (2022-1 hingga 2024-1)



Perolehan rata-rata rekognisi sks per semester untuk kegiatan magang mahasiswa UGM berada pada kisaran 14 hingga 18 sks. Rata-rata rekognisi sks ini menunjukkan bahwa kegiatan magang diakui sebagai bagian substansial dari capaian pembelajaran mahasiswa. Meskipun secara umum tren menunjukkan stabilitas yang positif, sempat terjadi penurunan pada semester ganjil tahun 2023 (2023-1), sebelum kembali meningkat pada semester genap berikutnya. Fluktuasi ini dapat mencerminkan dinamika dalam pelaksanaan program magang maupun kebijakan internal masing-masing fakultas/prodi dalam memberikan rekognisi terhadap kegiatan pembelajaran di luar kampus.

Jumlah Mahasiswa Magang per Kelompok Rekognisi sks (2022-1 hingga 2024-1)

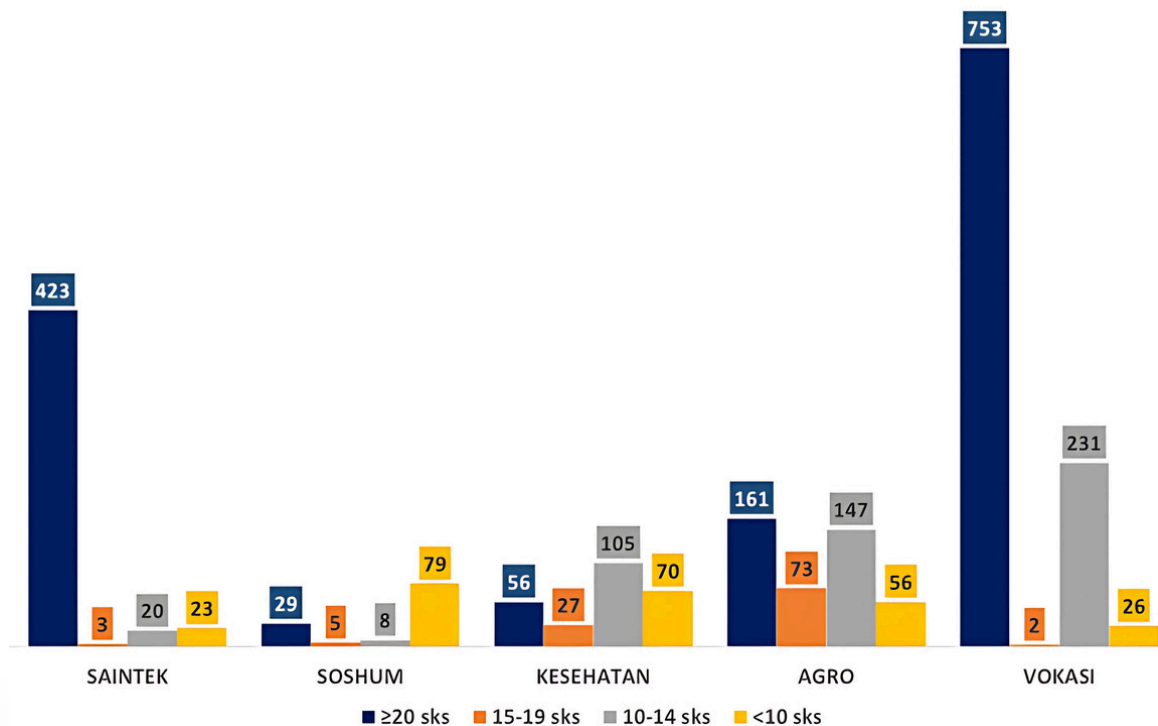


Distribusi rekognisi sks kegiatan magang mahasiswa UGM per semester menunjukkan dominasi rekognisi sebesar ≥ 20 sks di setiap periode. Jumlah mahasiswa yang memperoleh rekognisi ≥ 20 sks meningkat signifikan dari 78 mahasiswa pada semester 2022-1 menjadi 315 pada 2022-2, dan terus mengalami fluktuasi namun tetap tinggi pada semester-semester berikutnya: 218 mahasiswa (2023-1), 452 mahasiswa (2023-2), dan 359 mahasiswa (2024-1).

Sementara itu, kategori rekognisi 10–14 sks menjadi kelompok terbesar kedua, terutama pada semester 2022-2 (174 mahasiswa) dan 2023-2 (158 mahasiswa), menunjukkan bahwa masih terdapat variasi dalam kebijakan pengakuan akademik terhadap kegiatan magang lintas fakultas.

Secara keseluruhan, grafik ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa memperoleh rekognisi maksimal atas kegiatan magang mereka, meskipun masih terdapat fakultas/program studi yang belum optimal dalam memberikan pengakuan akademik penuh. Hal ini membuka ruang untuk evaluasi dan harmonisasi kebijakan rekognisi sks antar fakultas.

Jumlah Total Rekognisi sks Mahasiswa Magang per Klaster (2022-1 hingga 2024-1)



Klaster	Jumlah Perolehan sks			
	≥20 sks	15-19 sks	10-14 sks	<10 sks
SAINTEK	423	3	20	23
SOSHUM	29	5	8	79
KESEHATAN	56	27	105	70
AGRO	161	73	147	56
VOKASI	753	2	231	26
UGM	1422	110	511	254

Klaster Vokasi mencatat jumlah peserta magang tertinggi di UGM sekaligus perolehan rekognisi SKS terbanyak, khususnya pada kategori ≥ 20 sks. Klaster Saintek juga menunjukkan tingkat rekognisi sks magang yang tinggi, dengan distribusi yang cukup merata pada kategori ≥ 20 sks dan 10–14 sks. Hal ini mencerminkan bahwa program magang pada klaster Vokasi dan Saintek telah mulai terstruktur dengan baik sebagai bagian dari capaian pembelajaran. Sementara itu, klaster Soshum menunjukkan kecenderungan rekognisi sks yang lebih rendah, dengan mayoritas berada pada kategori < 10 sks. Ketimpangan ini mengindikasikan bahwa pendekatan terhadap magang antar klaster masih bervariasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih terarah untuk mendorong optimalisasi program magang, khususnya di klaster-klaster dengan rekognisi rendah, agar seluruh bidang keilmuan dapat mengakses manfaat pembelajaran di luar kampus secara setara.

Kesimpulan:

1 Partisipasi mahasiswa kegiatan magang meningkat setiap tahun, dengan puncak pada semester genap, menunjukkan tren positif terhadap program Magang di UGM.

Sekolah Vokasi menjadi penyelenggara dengan jumlah peserta tertinggi, sejalan dengan pendekatan pembelajaran vokasional yang menekankan praktik langsung di dunia kerja.

2

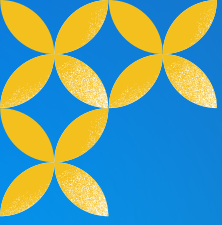
3 Lebih dari 50% mahasiswa memperoleh rekognisi ≥ 20 sks, setara dengan hampir satu semester, menunjukkan integrasi magang yang kuat dalam kurikulum akademik.

Pengakuan rekognisi sks yang tinggi, peluang untuk mendapatkan pengalaman praktis, dan manfaat jangka panjang dalam karier berkontribusi pada tingginya minat mahasiswa terhadap program magang.

4

5 Temuan ini menegaskan perlunya penguatan dan perluasan program magang lintas klaster, agar seluruh mahasiswa dari berbagai bidang keilmuan dapat memperoleh manfaat yang setara.





Kantor Pusat UGM, Sayap Selatan,
Lantai 3, Ruang S3-03 Bulaksumur
Yogyakarta, 55281

Email: dkia@ugm.ac.id
Telepon: (0274) 649 2612
WA : 0813 2831 8576

